Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat
ISSN: 2722-4902 | e-ISSN: 2745-3588
OPEN ACCESS

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Menuju Pencegahan Penyakit Ginjal Kronis

Empowering Coastal Communities Towards Prevention Chronic Kidney Disease

Tasnim*, La Ode Saafi, Sanihu Munir, Fitri, Kadek Ayu Karuniawati, Nuzul Wahyuning Tias, Ririn Putri Handayani, Wa Ode Rusnia
Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya, Kendari, Indonesia

Vol. 5 No. 2, Desember 2024

DOI : 10.35311/jmpm.v5i2.415

Informasi Artikel:
Submitted : 27 Juli 2024
Accepted : 03 Desember 2024

***Penulis Korespondensi :**
Tasnim
Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya, Kendari, Indonesia
E-mail :
tasnim349@gmail.com
No. Hp : 082237658472

Cara Sitasi:
Tasnim., Saafi, L, O., Munir, S., Fitri., Karuniawati, K, A., Tias, N, W., Handayani, R, P., Rusnia, W, O. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Menuju Pencegahan Penyakit Ginjal Kronis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat* 5(2), 361-368 https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i2.415

ABSTRAK
Penyakit ginjal kronis masih menjadi permasalahan di Sulawesi Tenggara, termasuk di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli, Kota Kendari. Hal ini bisa dilihat dari faktor risikonya yaitu seperti penyakit hipertensi yang tinggi di wilayah tersebut. Masih banyak masyarakat di Kelurahan Abeli yang belum memahami secara detil apa tanda-tanda, penyebab dan cara pencegahan terhadap penyakit Ginjal Kronis. Oleh karena itu, masyarakat di Kelurahan Abeli harus diberdayakan baik pengetahuan maupun perilakunya. Pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan perilaku kearah pencegahan penyakit ginjal kronis, maka pada bulan mei 2024 dilakukan penyuluhan kesehatan dan mendorong peningkatan aktifitas fisik. Penyuluhan kelompok dilakukan sambil memberikan leaflet ke peserta penyuluhan tentang penyakit ginjal kronis. Sedangkan aktifitas fisik berupa pendorongan melakukan senam sehat rutin secara berkelompok. Pemberdayaan dilakukan kepada 27 orang ibu PKK Kelurahan Abeli, yang berusia antara 33-69 tahun. Hasil pemberdayaan kepada 27 orang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berpendikan SMP (35.3%), dan selebihnya berpendidikan SMA (23.5%), Sarjana (17.6%) sarjana, 11.8% SD, dan 11.8% tidak sekolah. Penyuluhan kesehatan dengan leaflet menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pengetahuan peserta tentang penyakit ginjal kronis (p value<0.0001). Pengetahuan rata-rata sebelum penyuluhan Kesehatan yaitu 3,94 ± SD.2.08 dan setelah penyuluhan Kesehatan meningkat rata-rata menjadi 9.18 ± SD 1.02. Kelompok senam sehat jantung sehat sudah terbentuk dan melakukan senam secara rutin pada hari Jum'at pagi di Kantor Kelurahan Abeli. Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Abeli bisa meningkatkan pengetahuan dan perilaku kearah pencegahan penyakit ginjal kronis. Pengetahuan masyarakat meningkat dan aktifitas fisik secara rutin dilakukan dengan cara senam jantung sehat setiap minggu sekali secara bersama-sama.

Kata kunci: Pemberdayaan; Penyakit Ginjal; Kronis; Pengetahuan; Aktifitas Fisik

ABSTRACT
Chronic kidney disease is still a problem in Abeli Village, Abeli District, Kendari City. This can be seen from the risk factors, namely hypertension. There are still many people in Abeli Village who do not understand in detail the signs, causes and ways to prevent chronic kidney disease. Therefore, the people in Abeli Village must be empowered in both knowledge and behavior. Community empowerment in order to increase knowledge and behavior towards preventing chronic kidney disease, in May 2024 health education will be carried out and encouraging increased physical activity. Group counseling was carried out while providing leaflets to participants regarding chronic kidney disease. Meanwhile, physical activity is in the form of encouragement to do routine healthy exercise in groups. Empowerment was carried out on 27 PKK mothers in Abeli Village, aged between 33-69 years. The results of empowerment for 27 people showed that the majority of participants had a junior high school education (35.3%), and the remainder had a high school education (23.5%), a bachelor's degree (17.6%), a bachelor's degree, 11.8% had an elementary school education, and 11.8% had no education. Health education with leaflets showed a significant increase in participants' knowledge about chronic kidney disease (p value <0.0001). The average knowledge before the health education was 3.94 ± SD 2.08 and after the health education the average increased to 9.18 ± SD 1.02. A healthy heart healthy exercise group has been formed and does exercise regularly on Friday mornings at the Abeli Village Office.

Keywords: Empowerment; Kidney Disease; Chronic; Knowledge; Physical Activity

Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Penyakit ginjal kronis masih menjadi permasalahan Kesehatan di wilayah Sulawesi Tenggara, termasuk di Kecamatan Abeli, Kota Kendari. Prevalensi penyakit ginjal kronis di Provinsi Sulawesi Tenggara terlihat kecil. Terbukti pada tahun 2018, prevalensi penyakit ginjal kronis di Sulawesi Tenggara tercatat sebesar 0.35% (Kementerian Kesehatan R.I, 2019).

Prevalensi Penyakit Ginjal Kronis tahun 2018 tersebut meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu hanya sebesar 0.2%. Penderita penyakit ginjal kronis ini termasuk dalam kategori fenomena Gunung Es. Artinya bahwa hanya penderita yang sudah mengalami stadium akhir saja yang melakukan pengobatan ke Rumah Sakit. Akan tetapi penderita nya jauh melebihi dari yang tercatat di pusat pelayanan Kesehatan. Hal ini bisa dilihat dari penyakit-penyakit yang menjadi faktor risiko dari kejadian penyakit ginjal kronis yaitu penyakit hipertensi atau diabetes millitus. Kedua penyakit tersebut dinyatakan sebagai factor risiko utama dari penyakit ginjal kronis (Indrayani & Utami, 2022 ; Weldegiorgis & Woodward, 2020 ; Afera *et al*., 2021)

Bila dilihat dari prevelensi penyakit hipertensi dan diabetes millitus di wilayah Kecamatan Abeli, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara adalah tinggi, namun cakupannya terendah diantara kecamatan yang lain. Pada tahun 2022, cakupan pelayanan penyakit hipertensi sebesar 36.61% dan diabetes 94.2% (Dinas Kesehatan Kota Kendari, 2023).

Berdasarkan data diatas bahwa, masih banyak penderita hipertensi dan diabetes millitus belum mendapatkan pengobatan. Penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes millitus dan ginjal kronis merupakan penyakit silent killer (Marreiros *et al.*, 2022). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa banyak penderita penyakit kronis tersebut belum melaporkan atau melakukan pengobatan ke pusat pelayanan kesehatan.

Ada banyak kemungkinan mengapa masyarakat di Kecamatan Abeli, termasuk di Keluarahan Abelinya sendiri tidak memeriksakan kondisi penyakitnya seperti hipertensi, diabetes millitus dan penyakit ginjal sedini mungkin. Kemungkinan yang terjadi, masyarakat kurang memahami gejala awal dari penyakit tersebut. Kelurahan Abeli merupakan daerah pesisir di wilayah Kecamatan Abeli.

Masyarakat di wilayah pesisir Sebagian besar mempunyai kesulitan dalam memperoleh air bersih, termasuk untuk minum. Individu yang kurang minum air putih yang sehat dan cukup dinyatakan akan punya kecenderungan untuk mengalami gangguan fungsi ginjalnya (Tasnim *et al.*, 2024 ; Tasnim *et al.*, 2023)

Oleh karena itu, untuk mengendalikan atau mencegah meningkatnya penyakit kronis di wilayah pesisir Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, maka perlu pemberdayaan Masyarakat. Dimana pemberdayaan di wilayah tersebut tentunya harus ditujukan untuk meningkankan pengetahuan dan kebiasaan melakukan perilaku yang sehat termasuk meningkatkan aktifitas fisiknya. Aktifitas fisik juga dinyatakan penting untuk mengurangi penyakit kronis, termasuk penyakit ginjal kronis (Tasnim & Sunarsih, 2022 ; Tasnim, Sugireng, *et al.*, 2024).

METODE

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendorong peningkatan aktifitas fisik masyarakat di wilayah Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, maka dilakukan penyuluhan kelompok, dan menggiatkan senam massal. Secara detil proses yang dilakukan sebagai berikut:

1. Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan Kesehatan dilakukan di Balai Desa Kelurahan Abeli pada bulan Mei 2024. Tujuan dari penyuluhan kesehatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit ginjal kronis.

Sehingga materi penyuluhan kesehatan menyangkut tentang: Definisi, gejala, factor risiko dan cara pencegahan, termasuk pemeriksaan dini terhadap penyakit ginjal kronis. Peserta dalam penyuluhan kesehatan ini yaitu kelompok PKK Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli, Kota Kendari sebanyak 25 orang. Proses penyampaian pesan kesehatan kepada peserta yaitu menggunakan Power point dan leaflet.

Gambar 1. Proses Penyuluhan Kesehatan

Leaflet yang didistribukan ke peserta tentang penyakit ginjal Kronis yang mencakup tentang:

a. Apa itu penyakit ginjal kronis
b. Tanda dan gejala penyakit ginjal kronis
c. Faktor risiko penyakit ginjal kronis
d. fungsi ginjal
e. Terapi
f. Pemeriksaan fungsi ginjal; dan
g. fakta penyakit ginjal kronis.

Leaflet tersebut diadopsi dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023 (gambar 2).

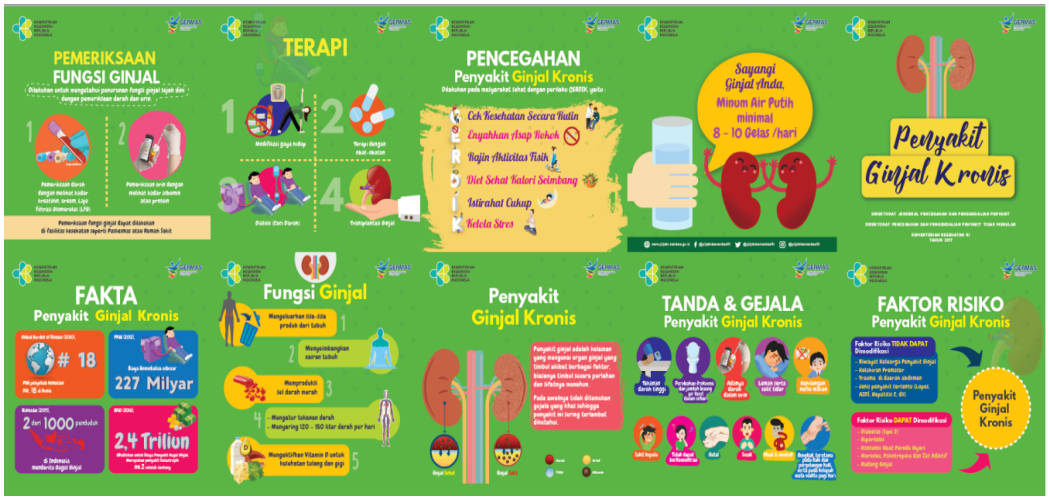

Gambar 2. Leaflet Tentang Panyakit Ginjal Kronis (Kementerian Kesehatan R.I., 2018)

2. Menggiatkan Senam Massal

Pemberdayaan yang kedua yaitu menggiatkan senam massal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh masyarakat di Keluarahan Abeli. Disamping itu, dengan kebersamaan dalam aktifitas senam, maka akan tercipta rasa kebersatuan masyarakat dalam meningkatkan Kesehatan diri dan masyarakat. Senam massal ini bisa menjadi suatu forum komunikasi antar masyarakat untuk memperoleh informasi-informasi Kesehatan.

Senam massal dilakukan di lapangan Balai Desa Kelurahan Abeli pada hari Jum'at

pagi jam 07.00 WITA pada bulan Mei 2024. Peserta dari senam massal ini yaitu masyarakat di wilayah Kelurahan Abali sebanyak 25 orang. Gerakan senam meliputi 5 jenis Gerakan yang dipimpin oleh anggota PKK Kelurahan Abeli yang sudah dilatih oleh tim Germas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Gambar 3. Senam Massal Jantung Sehat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik peserta

Berdasarkan analisi data terlaporkan bahwa peserta yang terlibat dalam penyuluhan Kesehatan dan senam massal yaitu berusia antara 33 tahun hingga 69 tahun dan 100% berjenis perempuan. Kelompok usia yang terbanyak yaitu usia 52 tahun (17.6%), dan hanya sedikit yang berusia 33 – 49 tahun (5.9% untuk masing-masing usia) dan berusia 69 tahun (5.9%). Berkaitan dengan tingkat pendidikan, sebagian besar peserta pemberdayaan di wilayah pesisir Keluarahan Abeli ini yaitu bependidikan SMP (35.3%). Peserta yang berpendidikan SMA juga tergolong banyak yaitu sekitar 23.5%.

Status pendidikan peserta yang lain yaitu sarjana (17.6%), SD (11.8%) dan juga ada yang tidak sekolah (11.8%). Pekerjaan peserta didominasi oleh tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (76.5%). Hanya sedikit peserta yang bekerja yaitu sebagai pedagang sebanyak 11.8% dan guru sebanyak 11.8%.

Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan Penyakit Ginjal Kronis di Kelurahan Abeli. Berdasarkan hasil uji paired sample test, tentang perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan pada 17 sample peserta di Kelurahan Abeli yaitu seperti dijabarkan pada table di bawah ini

Tabel 1. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Penyakit Ginjal Kronis di Keluarahan Abeli Tahun 2024

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	-5.235	2.107	.511	-6.319	-4.152	-10.243	16	.000

Sumber: Paired sample test

Hasil uji Paired sample test menunjukkan bahwa penyuluhan Kesehatan dan senam massal bisa meningkatkan pengetahuan secara signifikan tentang penyakit ginjal kronis (p.value<0.0001)

Tabel 2. Nilai Pengetahuan Pretest dan Posttes

Nilai	Pretest		Post test	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	1	5.9	0	0.0
2	5	29.4	0	0.0
3	2	11.8	0	0.0
4	3	17.6	0	0.0
5	1	5.9	0	0.0
6	3	17.6	0	0.0
7	1	5.9	1	5.9
8	1	5.9	3	17.6
9	0	0.0	6	35.3
10	0	0.0	6	35.3
11	0	0.0	1	5.9
Total	17	100.0	17	100.0
Mean ± SD*		3.94 ± 2.08		9.18 ± 1.02

*Standard.Deviation

Nilai rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan Kesehatan dan senam masal adalah sebesar 3,94 dengan standar deviasi 2,076 (Tabel 2). Setelah penyuluhan dan senam masal, nilai rata-rata pengetahuan peserta tentang penyakit ginjal kronis adalah 9,18 dengan standar deviasi 1,02.

Pemberdayaan masyarakat kearah pencegahan penyakit ginjal kronis di Kelurahan Abeli memberikan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan peserta di wilayah tersebut. Penyuluhan Kesehatan dengan media power point, dan memberian leaflet menjadi efektif sebagai media komonikasi dalam meningkatkan pengetahuan pada kelompok sasaran.

Beberapa studi sebelumnya juga menyatakan bahwa media leaflet sangat efektif sebagai media penyampaian pesan (Ramadhanti *et al.*, 2019; Saleh & Kunoli, 2019 ; Saraswati, 2019 ; Suryadi *et al*., 2023). Media Lealet mempunyai beberapa unggulan antara lain mudah dipelajari, simple dan menarik (Suryadi *et al*., 2023). Media leaflet dikatakan mudah karena bisa dibaca dimana dan kapan saja, sehingga leaflet juga dinyatakan sebagai media yang simple dan tidak memerlukan listrik (Muchtar *et al.*, 2021).

Dengan adanya warna, gambar dan desain yang menarik, maka media Leaflet juga bisa menarik indra penerima pesan, termasuk Indera mata (Darsad, 2020). Materi yang dituangkan dalam media leaflet juga singkat, dengan kalimat yang mudah dimengerti, sehingga bisa dikatakan bahwa media leaflet memuat padat materi tetapi mudah dipahami (Winda & Trisnadoli, 2023).

Leaflet Penyakit Ginjal Kronis yang dibagikan ke peserta penyuluhan yaitu leaflet yang didesain oleh Dierktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

(Kementerian Kesehatan R.I., 2018). Leaflet Penyakit Ginjal Kronis ini memberikan penjelasan detil, simple dan menarik mulai dari apa itu penyakit ginjal kronis, tanda dan gejala, serta pencegahannya.

Leaflet tersebut juga memaparkan tentang faktor risiko, terapi dan pemeriksaan fungsi ginjal, serta fakta tentang kontribusi penyakit ginjal kronis terhadap angka kematian di dunia. Oleh karena itu, peserta penyuluhan mampu menjelaskan tentang penyakit ginjal kronis seperti yang dipaparkan dalam leaflet yang telah dibagikan. Leaflet ini juga sudah tersedia secara online di website Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sehingga semua Masyarakat bisa mengaksesnya.

Demikian dengan senam massal jantung sehat dengan 5 seri merupakan serangkaian gerakan yang mampu meningkatkan kebugaran tubuh masyarakat di Kelurahan Abeli, seperti yang sama dinyatakan oleh studi sebelumnya (Evayanti *et al*., 2020).

Senam sehat ini juga bisa meningkatkan kekuatan dan kelenturan otot dan sendi-sendi dalam tubuh, sehinga ini sangat cocok bagi orang dewasa lanjut. Selanjutnya, senam sehat jantung sehat ini juga merupakan gerakan aerobik yang sangat baik bagi Kesehatan jantung, otot besar. Dengan demikian aliran darah setelah mengikuti senam sehat ini bisa lancar (Anggraini *et al*., 2021; Ariani *et al*., 2020).

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan dan senam masal jantung sehat bisa bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan kesehatan fisik masyarakat di Kelurahan Abeli, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

Peningkatan pengetahuan tentang penyakit ginjal kronis sangat penting untuk memampukan masyarakat dalam melakukan tindakan-tindakan pencegahan pada penyakit ginjal kronis. Peningkatan kesehatan fisik dengan membudayakan senam massal di Keluarahan Abeli juga dapat meningkatkan ketahanan tubuh, sehingga tubuh tidak mudah terserang oleh penyakit menular dan tidak menular, termasuk memperbaiki peredaran darah dan kesehatan jantung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Mandala Waluya Kendari yang telah memberikan bantuan dana penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah dan partisipan di Kecamatan dan Kelurahan Abeli yang membantu pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afera, S.L., Santoso, S.D. and Santosa, R.I. (2021) 'Rasio Albumin Kreatinin Urin Sebagai Deteksi Dini Gangguan Fungsi Ginjal Pada Diabetes Melitus', *Jurnal SainHealth*, 5(2), pp. 1–5. Available at: https://doi.org/10.51804/jsh.v5i2.1516.1-5.

Anggraini, D. A., Nadiyah, Jusat, I., Nuzrina, R., & Gifari, N. (2021). Efektivitas Senam Jantung Sehat dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. Indonesian Journal of Human Nutrition, 8(1), 1–7. https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2021.008.01.1.

Ariani, A., Lestari, M. F., & Pragholapati, A. (2020). Pengaruh senam jantung sehat terhadap nilai tekanan darah pada Lansia penderita hipertensi. Borneo Nursing Journal, 2(2), 41–51.

Darsad. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia dengan Bahan Ajar Leaflet pada Siswa Kelas V SDN Sewar Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal Dan Pendidikan Ilmu Sosial, 4(1), 263–270. https://doi.org/10.58258/jisip.v4i1.1049.

Dinas Kesehatan Kota Kendari. (2023). Profil Kesehatan Kota Kendari Tahun 2022 (pp. 199–200). Dinas Kesehatan Kota Kendari.

Evayanti, Y., Isnaini, N., Astriana., & Rosmiyati. (2020). Senam jantung sehat. Jurnal Perak Malahayati, 2(2), 94–104. https://doi.org/10.33024/jpm.v2i2.3416

Indrayani, U.D. and Utami, K.D. (2022) 'Deteksi Dini Penyakit Ginjal Kronis pada Pasien Hipertensi dan Diabetes Melitus di Puskesmas Srondol', *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 1(1), p. 34. Available at: https://doi.org/10.30659/abdimasku.1.1.34-38.

Kementerian Kesehatan R.I. (2018). Leaflet Penyakit Ginjal kronis. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/leaflet-penyakit-ginjal-kronis_14x14-cm

Kementerian Kesehatan R.I. (2019). Laporan Provinsi Sulawesi Tenggara Riskesdas 2018 (p. 486). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Marreiros, C., Viegas, C. and Simes, D. (2022) 'Targeting a Silent Disease: Vascular Calcification in Chronic Kidney Disease', *International Journal of Molecular Sciences*, 23(24). Available at: https://doi.org/10.3390/ijms232416114.

Muchtar, F., Effendy, D.S. and Lestari, H. (2021) 'Edukasi konsumsi suplemen di masa pandemi covid-19 dengan media leaflet di kelurahan Tahoa Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka', *Abdi Masyarakat*, 3(2), pp. 51–55.

Ramadhanti, C.A., Adespin, D.A. and Julianti, H.P. (2019) 'Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), pp. 99–120.

Saleh, A. and Kunoli, F.J. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Dan Pelatihan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kader Phbs Di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una', *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 159–164. Available at: https://doi.org/10.31934/promotif.v8i2.498.

Saraswati, P. S., Tasnim, & Sunarsih. (2019). Pengaruh media whatsapp dan leaflet terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Kendari. Al-Sihah: Public Science Journal, 11(2), 107–116. https://doi.org/10.24252/as.v11i2.9662.

Suryadi, D., Ardenny, Fitri, D. E., & Sagita, M. D. (2023). Pengaruh penggunaan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang rokok di MTS Hasanah Pekanbaru. Mandira Cendekia, 2(2), 71–75.

Tasnim, T. *et al.* (2023) 'Early Detection Patterns Of Chronic Kidney Disease Based On Differences In Individual Health Status In Kendari City', *Indonesian Journal of Health Sciences Research and Development (Ijhsrd)*, 5(2), pp. 168–177. Available at: https://doi.org/10.36566/ijhsrd/vol5.iss2/190.

Tasnim, T., Sugireng, *et al.* (2024) 'Analysis of differences in early detection of chronic kidney disease with urine creatinine, proteins and individual health status based on behavioural, stress and genetic factors in Kendari City, Indonesia', *Public Health of Indonesia*, 10(2), pp. 203–213. Available at: https://doi.org/10.36685/phi.v10i2.801.

Tasnim, T., Imran, *et al.* (2024) 'Early detection of the risk of chronic kidney disease based on eating and drinking behaviors in Kendari City Indonesia', *Healthcare in Low-Resource Settings*, 12(1). Available at: https://doi.org/10.4081/hls.2024.12133.

Tasnim, T., & Sunarsih, S. (2022). Penyakit ginjal kronis : indikator dan faktor penentu. Mandala Waluya Press.

Weldegiorgis, M. and Woodward, M. (2020) 'Correction to: The impact of hypertension on chronic kidney disease and end-stage renal disease is greater in men than women: a systematic review and meta-analysis (BMC Nephrology, (2020), 21, 1, (506), 10.1186/s12882-020-02151-7)', *BMC Nephrology*, 21(1), pp. 1–

9. Available at: https://doi.org/10.1186/s12882-020-02199-5.

Winda, D. and Trisnadoli, A. (2023) 'Effectiveness of Leaflet Media on Mother's Interest in Information on Balanced Nutrition for Toddlers', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11(2), pp. 202–207. Available at: https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2571.